

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga tepatnya di Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya, TK Kartini berdiri tepat di pinggir jalan utama yang digunakan masyarakat untuk berpergian maupun keluar dari desa tersebut. Gambar Depan TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada gambar 4.1



*Gambar 4.1 Depan TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 2 Agustus 2021*

Suasana pada desa tersebut daerah lingkungannya ramai dengan adanya beberapa penduduk yang tinggal di desa tersebut dan kendaraan yang melintas di depan, karena TK Kartini berdiri tepatnya di pinggir jalan raya, rumah yang saling berdekatan namun terlihat masyarakat yang sangat ramah terhadap tetangga. Masyarakat di desa tersebut mayoritas suku jawa, beragama Islam, juga bekerja sebagai ibu rumah tangga, karyawan swasta dan pedagang. Keadaan sekolah juga

terlihat sangat baik, dari tempat bermain dan lapangan luas, gedung yang baru direnovasi pada tahun 2019 dengan penambahan ruang kelas yang cukup besar menjadi empat kelas yang awal tahun 2017 hanya terdiri satu kelas dibagi menjadi dua kelas.

Atas Rahmat dan Ridho Allah SWT, Yayasan Dewanti Winda Sari mendirikan TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, dari informasi yang didapat peneliti dari didirikannya sekolah tersebut minat peserta didik yang bersekolah di TK Kartini sangat banyak, dikarenakan sekolah tersebut dilihat dari pendidik yang mengajar ramah dan sangat berpengalaman dalam mengajar, fasilitas bermain ataupun belajar terpenuhi sehingga para orang tua tertarik dan berminat menyekolahkan anak-anaknya untuk sekolah di TK Kartini. Profil TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dari tabel 4.1.

*Tabel 4.1 Profil TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 2 Agustus 2021*

Nama Sekolah	TK KARTINI
Nama Program	Taman Kanak-Kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB)
Nomor Izin Operasional	4219/895PAUD/PNF/2013
Tanggal Izin Operasional	20 Juli 2011
Npsn	69844221
Kode Pos	21462
Alamat	Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga
Kecamatan	Bilah Hulu
Kabupaten	Labuhanbatu
Provinsi	Sumatera Utara
Status Sekolah	Swasta
Waktu Pelenggaraan	Sehari Penuh/6 Hari
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Luas Bangunan	300m <sup>2</sup>
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Sumber Listrik	Token Listrik

*Sumber: Dokumentasi Tk Kartini Agustus 2021*

## **1. Visi, Misi, dan Tujuan TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu**

### **a. Visi TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Pada Hasil Penelitian 3 Agustus 2021**

“Mewujudkan lembaga pendidikan anak usia dini sebagai wadah untuk membina, membimbing siswa-siswi yang beriman, bertaqwa, cerdas, mandiri dan berprestasi”.

### **b. Misi TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Pada Hasil Penelitian 3 Agustus 2021**

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan;
- 2) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berkahlak mulia;
- 3) Mempersiapkan anak didik untuk masuk kejenjang pendidikan selanjutnya;
- 4) Memberikan layanan untuk mendidik dan melatih siswa-siswi dalam sifat dan sikap kasih sayang;
- 5) Membina menuju kearah kemandirian, kreatifitas dan berprestasi.

### **c. Tujuan TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Pada Hasil Penelitian 3 Agustus 2021**

- 1) Memberikan sebuah kesadaran bagi orang tua dan juga masyarakat umum terhadap pentingnya sebuah pendidikan anak usia dini;
- 2) Mengasah kemandirian dan rasa percaya diri anak usia dini;
- 3) Mengembangkan pendidikan di lingkungan sekolah desa lingga tiga;
- 4) Mewujudkan anak usia dini tambah kembang sesuai terhadap tingkat perkembangannya, sehingga kesiapan yang optimal terhadap memasuki pendidikan dasar;
- 5) Merangsang daya pikir inisiatif anak.

## 2. Keadaan Guru

Keadaan guru di TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu berjumlah 6 orang tenaga pendidik, Kepala Sekolah, sekretaris, operator. Tenaga pengajar dan staaf TK Kartini tidak semua berlatar belakang pendidikan anak usia dini maupun sarjana pendidikan lainnya. Data guru TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dari table 4.2

*Tabel 4.2 Data Guru TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 4 Agustus 2021*

No	Nama	Pendidikan	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Dewanti Winda Sari, S.Pd	S1	Perempuan	Kepala Sekolah
2.	Atikah Hasibuan, S.Pd	S1	Perempuan	Guru
3.	Tika Utami Peratiwi, S.Pd	S1	Perempuan	Guru
4.	Lusiana Budiarti Lubis, S.Pd	S1	Perempuan	Guru
5.	Riska Pertiwi, S.E	S1	Perempuan	Guru
6.	Sri Lestari, Amd.Kom	D3	Perempuan	Guru
7.	Masliya Sari	SMA	Perempuan	Guru
8.	Suroto	SMA	Laki-laki	Sekretaris
9.	Riki	S1	Laki-laki	Operator

*Sumber: Dokumentasi TK Kartini Agustus 2021*

SUMATERA UTARA MEDAN

## 3. Data Anak TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu pada Tanggal 4 Agustus 2021

Pada penelitian yang demikian ini ialah seluruh peserta didik usia 5-6 tahun (kelompok B) yang terdistribusi dalam satu kelas di TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang berjumlah 32 anak dengan spesifikasi 15 orang anak perempuan dan 17 orang anak laki-laki.

#### 4. Sarana Prasarana TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Sarana prasarana TK Kartini TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dari table 4.3

*Tabel 4.3 Sarana Prasarana TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 4 Agustus 2021*

No.	Kelompok Sarana	Jenis Sarana	Jumlah
1	Sarana Pendidikan	Ruang kelas	1
		Toilet	2
		Meja anak	16
		Kursi anak	32
		Papan tulis	1
		Spidol	2
		Penghapus papan tulis	2
		Jam dinding	1
		Tempat sampah	1
		Rak sepatu	1
		Poster-poster gambar	23
		Speaker	1
		Kotak p3k	1
		Kipas angin	1
		Balok/lego	1 paket
2	Permainan Oaudoor	Ayunan sampan	1
		Ayunan kecip	5
		Bola dunia	1

*Sumber: Dokumentasi TK Kartini Agustus 2021*



*Gambar 4.2 Permainan Outdorr TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 5 Agustus 2021*

## **5. Kurikulum TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu**

Pada hasil penelitian tanggal 5 Agustus 2021 Kurikulum resmi TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu memakai sebuah Kurikulum pendidikan tahun 2013 bertujuan sebagai sebuah pedoman guna melaksanakan penyelenggaraan proses pembelajaran, dikarenakan kurikulum 2013 dapat mengoptimalkan anak dengan dimana

meliputi, nilai aspek agama dan juga moral, fisik-motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Kurikulum 2013 dinyatakan cukup efektif digunakan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di TK Kartini.

#### **6. Tata Tertib Sekolah TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu pada Tanggal 5 Agustus 2021**

- 1) Masuk memakai gelombang pagi dan siang, gelombang pagi pukul 07.00-08.30 WIB dan gelombang siang pukul 08.45-10.15 WIB;
- 2) Siswa ke sekolah dengan berpakaian lengkap dan rapi, memakai seragam sesuai harinya yang telah ditentukan dan bersepatu;
- 3) Perlengkapan siswa yang harus dibawa setiap harinya:
  - Botol air minum;
  - Buku penghubung;
  - Pensil;
  - Penghapus;
  - Buku tabungan;
  - Buku iqra';
  - Tas.
- 4) Setiap hari siswa dibawakan uang tabungan sebagai salah satu pembiasaan untuk memenuhi kebutuhan lainnya atau biaya saat pelepasan wisuda;
- 5) Siswa harus melepaskan sepatu dan meletakkannya di rak sepatu yang telah disediakan di depan kelas masing-masing;
- 6) Siswa tidak diperbolehkan membawa permainan, peralatan, atau benda yang membahayakan diri dari rumah;
- 7) Siswa tidak diperbolehkan membawa pulang peralatan atau permainan yang disediakan disekolah;
- 8) Guru wajib mengawasi siswa saat pulang sekolah di depan sekolah sampai siswa dijemput oleh orang tuanya;

- 9) Mengajak anak mengutip sampah atau membersihkan halaman sekolah sesudah kegiatan pembelajaran;
- 10) Orang tua harus menjemput tepat waktu pagi gelombang 1 pulang pukul 08.30 WIB dan siang gelombang 2 pulang pukul 10.15 WIB. Bila terlambat menjemput gur harus menemaninya sampai dijemput oleh orang tuanya;
- 11) Absen
  - Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit/izin harus memberitahukan baik melalui surat atau telepon;
  - Ketidakhadiran tanpa pemberitahuan maka siswa dianggap alpa.
- 12) Siswa dibiasakan untuk berakhlak Islami dalam pergaulan terhadap teman, guru, orang tua dan lainnya, baik sekolah maupun dirumah;
- 13) Siswa tidak diperbolehkan membawa orang tua atau adik ke dalam kelas selama kegiatan belajar sedang berlangsung.

#### **a. Temuan Khusus**

Setelah melakukan penelitian yang terhitung satu bulan lamanya di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yaitu sejak 02 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021, penelitian telah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan Impelementasi Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2020/2021.

Deskripsi temuan penelitian kemudian disatukan memakai sebuah data dari wawancara, observasi, serta juga dokumentasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ada empat isu atau pertanyaan yang disampaikan dan juga diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu**

Peran guru dalam penerapkan nilai pendidikan karakter tanggung jawab anak, seperti dengan membiasakan atau menasehati peserta didik guna berperilaku

bertanggung jawab dalam kegiatan yang ada di sekolah. Sehingga jelas bahwa cara guru dalam menerapkan nilai pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik memerlukan kesabaran dan pembiasaan secara terus menerus setiap harinya.

Sebagaimana yang diungkapkan informan 1 selaku Kepala Sekolah TK Kartini pada hari Sabtu 07 Agustus 2021 pukul 09.00 WIB beliau mengatakan:

*“Sebagai seorang pendidik saya menerapkan nilai karakter tanggung jawab anak dengan selalu mengingatkan anak, seperti mengutip sampah pada tempatnya dan setelah selesai belajar menyimpan alat tulis”*(Informan. 1.1)

Sejalan dengan pertanyaan diatas, sebagaimana yang diungkapkan informan 2 selaku wali kelas B pada hari Senin 09 Agustus 2021 beliau mengatakan:

*“Dalam penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab saya selalu mengingatkan anak mengerjakan tugas sekolah tepat waktu, mengaji, berdoa sebelum belajar dan berdoa sebelum pulang sekolah”*(Informan 1.2)

Sebagaimana yang diungkapkan informan 3 selaku guru pendamping kelas B pada hari Selasa 10 Agustus 2021 beliau mengatakan:

*“Bahwa dalam penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab saya selalu mengingatkan anak didik supaya keesokan mengerjakan tugasnya dan jangan ribut dikelas saat proses belajar sedang berlangsung”*(Informan 1.3)

Dari hasil wawancara peneliti sebagaimana yang diungkapkan informan 4 selaku orang tua dari peserta didik tepatnya pada hari Senin 10 Agustus 2021 beliau mengatakan:

*“ Bahwa dalam penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab Khayla berkembang dengan baik, selalu melaksanakan kewajibannya seperti belajar tepat waktunya juga selalu mengerjakan tugas dan juga pekerjaan rumahnya dari tugas yang dikasi dan diberikan oleh gurunya di sekolah. ”*(Informan 1.4)

Berdasarkan pada hasil wawancara tersebut kemudian didapati informasi bahwasannya, nilai pendidikan karakter tanggung jawab yang ada di TK Kartini ialah seperti kegiatan mengaji setiap pagi di kelas, belajar membaca, belajar

berhitung, menghafalkan suatu surah-surah pendek serta doa sehari-hari, berdoa sebelum belajar juga berdoa sebelum pulang sekolah, sehingga guru dan peserta didik satu sama lain sama-sama berperan aktif. Penyampaian tanggung jawab tersebut disampaikan oleh peserta didik dan selalu mengkasih contoh dengan baik supaya peserta didik terbiasa melakukannya guna melakukan tanggung jawabnya sebagai seorang peserta didik yang baik di sekolah.

## **2. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu**

Melalui pendekatan dengan menerapkan prinsip-prinsip pendidikan karakter disiplin, guru kemudian memiliki sebuah penting terhadap penerapan karakter siswa. Dalam skenario ini, siswa akan mengikuti dan menghormati setiap kata dan perbuatan guru karena mereka melihatnya sebagai panutan utama. Guru dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin kepada anak didiknya melalui aneka macam cara, antara lain dengan mendorong atau membiasakan mereka untuk bertindak disiplin di sekolah.

Hal demikian didukung berdasarkan hasil sebuah wawancara informan 1 selaku Kepala Sekolah TK Kartini pada hari rabu 11 Agustus 2021 beliau mengatakan:

*“Setiap hari guru-guru disini mengajarkan anak tentang pembiasaan dan mengingatkan kembali kepada anak untuk berperilaku disiplin. contohnya: meletakkan sepatu di rak yang sudah disediakan, berbaris rapi lalu bersalaman masuk kelas dan pulang sekolah, mengangkat bangku dan mengutip sampah” (Informan 2.1)*

Hal ini didukung dengan hasil wawancara informan 2 selaku guru wali kelas B pada hari kamis 12 Agustus 2021 beliau juga mengatakan dengan hal yang serupa di antaranya:

*“Kami guru-guru disini setiap hari memberikan perilaku contoh disiplin yang baik kepada anak melalui pembiasaan dan motivasi terhadap anak dengan memberikan pujian serta hadiah. Anak-anak akan merasa lebih*

*semangat dan pembentukan karakter dalam diri anak akan berkembang dengan baik”(Informan 2.2)*

Hal ini didukung berdasarkan sebuah wawancara mengenai informan 3 selaku guru pendamping kelas B pada hari jumat 13 Agustus 2021 beliau mengatakan:

*“Pembiasaan pada peserta didik untuk berdisiplinkan diri serta menumbuhkan kepedulian peserta didik terhadap peserta didik memberikan teguran disiplin dalam belajar tidak boleh ribut saat kegiatan belajar sedang berlangsung, membuang sampah pada tempatnya, dan meletakkan sepatu di rak yang sudah disediakan”(Informan 2.3)*

Dari hasil wawancara peneliti sebagaimana yang diungkapkan informan 4 selaku orang tua dari peserta didik pada hari jumat 13 Agustus 2021 beliau mengatakan:

*“Bahwa dalam penerapan nilai pendidikan karakter disiplin Abinaya Pranaja berkembang dengan baik, seperti pergi ke sekolah tepat pada waktunya (Informan 2.4)*

Berdasarkan sebuah hasil wawancara tersebut di dapati informasi bahwasannya, nilai pendidikan disiplin yang ada di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu ialah seperti membiasakan tidak terlambat masuk ke kelas, menggunakan seragam sesuai aturan di sekolah, belajar sesuai waktu yang sudah ditentukan, berani bertanya dengan sopan, buang sampah di tempatnya, mengangkat bangku saat mau pulang sekolah, berbaris dengan tertib. Penyampaian disiplin tersebut disampaikan oleh peserta didik secara langsung kemudian memberikan contoh dengan baik secara terus menerus, supaya peserta didik terbiasa melakukannya.

### **3. Metode yang Digunakan dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu**

Pengembangan dan pembentukan karakter siswa memerlukan transmisi keteladanan perilaku, latihan, pembiasaan jaangka panjang yaang dilakukan dengan konsisten, juga penguatan, serta pendampingan moral dan cita-cita agama.

Hasil wawancara ini diperkuat oleh informan 1 selaku Kepala Sekolah dan sejalan dengan hasil dari informan 3 selaku guru pembimbing kelas B pada hari sabtu 14 Agustus 2021 beliau mengatakan bahwa:

*“Metode yang digunakan di TK Kartini dalam penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun yaitu: metode pembiasaan (ta’widiyyah) proses membuat sesuatu menjadi biasa, sehingga anak menjadi kebiasaan dalam menjalankan kegiatan dengan berperilaku disiplin. Metode mau’izah atau nasihat ialah mengingatkan anak dengan perkataan yang lembut memerintah atau melarang anak untuk melakukan sesuatu yang baik dan menjauhkan perbuatan yang tidak baik” (Informan 3.1)*

Hal ini didukung hasil wawancara terhadap informan 2 selaku guru wali kelas B pada hari senin 16 Agustus 2021 beliau mengatakan:

*“Metode yang digunakan di TK Kartini dalam penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun yaitu dengan metode pembiasaan (ta’widiyyah), karena dengan menggunakan metode pembiasaan, kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan untuk melatih anak agar memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu yang umumnya berhubungan dengan pengembangan kepribadian anak, seperti emosi, disiplin, budi pekerti, kemandirian, penyesuaian diri, hidup bermasyarakat” (Informan 3.2)*

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut diperoleh keterangan bahwa, metode yang digunakan di TK Kartini dalam penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab anak usia 5-6 tahun ialah menggunakan metode pembiasaan

(*ta'widiyyah*), metode *mau'izhah* atau nasihat, metode yang digunakan dalam penerapan nilai pendidikan karakter disiplin anak usia 5-6 tahun ialah menggunakan metode keteladanan (*al-Uswah al-Hasanah*, pembiasaan (*ta'widiyyah*), metode *mau'izah* atau nasihat, maka tugas guru adalah memberikan dan mengajarkan suatu hal kebaikan yang bisa kemudian ditiru dan hal buruk yang tidak patut ditiru dengan menerapkan metode tersebut, dengan kegiatan-kegiatan dengan sifatnya positif dengan demikian pembentukan karakter anak bisa terbentuk dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh guru juga orang tua.

#### **4. Ketercapaian Hasil dalam Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu**

Guru-guru pasti sangat menginginkan sekali hasil yang dicapai dalam penerapan nilai pendidikan karakter yang tanggung jawab dan disiplin pada peserta didik berkembang sesuai yang diharapkan. Dengan bimbingan selama proses belajar mengajar di sekolah semua guru di TK Kartini menerapkan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin secara terus menerus sampai peserta didik terbiasa melakukannya.

Sebagaimana yang diungkapkan informan 1 selaku Kepala Sekolah TK Kartini pada hari Selasa 24 Agustus 2021 beliau mengatakan:

*“Hasil yang dicapai dalam penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin anak sering melakukannya dengan baik dari yang awalnya anak didik tidak tahu menjadi tahu banyak hal. Perkembangan nilai sosial emosional anak pun terlatih dan berkembang sesuai harapan”*(Informan 4.4)

Sebagaimana yang diungkapkan informan 2 selaku wali kelas B pada hari Rabu 25 Agustus 2021 beliau mengatakan:

*“Hasil yang dicapai dalam penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartini anak sering melakukannya dengan baik”* (Informan 4.2)

Sebagaimana yang diungkapkan informan 3 selaku guru pendamping kelas B pada hari Kamis 26 Agustus 2021 beliau mengatakan:

*“Hasil yang dicapai dalam penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartini anak sering melakukannya dengan baik. Sebagai pendidik saya tetap harus berusaha memberikan yang terbaik untuk meningkatkan penerapan anak didik dalam hal tanggung jawab dan disiplin di sekolah” (Informan 4.3)*

Berdasarkan hasil observasi tersebut diperoleh keterangan bahwa, Ketercapaian implementasi tanggung jawab anak di TK Kartini sering melakukannya dengan baik seperti anak dapat membereskan mainan dan mengembalikan ke tempatnya sendiri meskipun selalu di ingatkan, saling peduli kepada teman-temannya, belajar dengan giat di sekolah dan selalu mengerjakan tugas pada waktunya, bersikap hormat terhadap orang lain yang ada berada pada lingkungan di sekitarnya.

Ketercapaian implementasi disiplin anak di TK Kartini sering melakukannya dengan baik seperti anak hadir tepat waktu, anak tidak terlambat masuk sekolah, anak menunjukkan sikap perilaku sopan dalam bertanya, sopan meminta tolong kepada guru, menggunakan seragam sesuai aturan di sekolah.

Guru mengajarkan sesuatu yang terbaik terhadap anak didik dan selalu memberikan hal-hal yang bermanfaat, seperti kegiatan belajar yang biasa dilakukan setiap hari di sekolah, disitulah nantinya akan terlihat pembentukan tanggung jawab dan disiplin yang dimiliki oleh diri anak. Guru yang kreatif juga bisa membuat rancangan belajar yang menyenangkan, anak pun ikut bersemangat mengikuti kegiatan tersebut, sehingga hasil yang dicapai dalam penerapan nilai pendidikan tanggung jawab juga sebuah disiplin terhadap anak usia 5-6 tahun nantinya akan berkembang tahap demi tahap sesuai harapan-harapan dan keinginan yang ada oleh semua guru dan orang tua.

Pada hal yang demikian ini, setiap kegiatan suatu pembelajaran dan kegiatan bermain yang kemudian dilakukan di Taman Kanak-Kanak Kartini menganut teori perkembangan anak, dimana anak secara efektif terbentuk dan anak dibentuk

dengan kemudian memiliki rasa percaya diri, kemandirian, tanggung jawab, kejujuran, amanah, dan disiplin melalui berbagai teknik. mendorong disiplin dan tanggung jawab di antara anak-anak muda antara usia 5 dan 6 tahun.

## **b. Pembahasan Penelitian**

Sesuai pada fokus masalah mengenai penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, peneliti ingin penelitian ini dapat dijelaskan dan dipaparkan secara menyeluruh dan rinci mengenai data-data implementasi nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Dusun Setia Warga Desa Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu berupa:

### **1. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu**

Nilai pendidikan karakter tanggung jawab sangat penting diterapkan kepada anak sejak dini. Dikarenakan hal yang demikian ini akan mempengaruhi kepada potensi sosial emosional yang akan dibawa oleh anak hingga dewasa nanti. Tanggung jawab pada anak usia dini adalah memberikan perhatian dan menekankan suatu kewajiban yang positif guna saling peduli terhadap satu sama lain.<sup>63</sup> Anak dibiasakan sejak dini tentang tanggung jawabnya di sekolah dan bagaimana cara melakukannya dengan baik.

Begitu banyak nilai pendidikan karakter tanggung jawab yang dapat diterapkan pada anak di sekolah salah satunya yaitu guru memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya. Melakukan do'a setiap memulai kegiatan, membereskan mainan dan mengembalikan tempatnya semula, bersikap hormat, saling peduli adalah contoh sederhana yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan tanggung jawab anak di sekolah.

---

<sup>63</sup>Chandrawaty, Intan Puspitasari, dan Diah Andika Sari. 2020. *Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Dosen PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Penerbit; Edu Publisher, h. 332.

Berdasarkan hasil penelitian penulis mendeskripsikan bahwa, nilai pendidikan karakter tanggung jawab di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu tanggung jawab anak ialah berupa pembiasaan dalam melakukan kegiatan yang wajib dilakukan di sekolah, seperti membiasakan mengaji setiap pagi di kelas, meletakkan sepatu di rak yang sudah disediakan, berdo'a sebelum memulai kegiatan, mengingatkan mengerjakan tugas di rumah, menghafalkan doa-doa kegiatan sehari-hari dengan harapan agar peserta didik dapat mengingat doa-doa harian tersebut dan diamalkan dalam sehari-harinya.

Peran guru diilustrasikan sebagai sosok ibu yang kedua dengan mengajarkan berbagai hal macam ragam yang baharu juga sebagai fasilitator atau memiliki peran untuk membantu memudahkan peserta didik melakukan tanggung jawabnya di sekolah. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal. Mengajari dan membiasakan peserta didik untuk bertanggung jawab di lingkungan sekolah dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami apa itu tanggung jawab yang sebenarnya dan bagaimana melakukannya dengan baik untuk dipakai dan digunakan terhadap kehidupan sehari-hari.

## **2. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu**

Nilai pendidikan karakter disiplin sangat penting diterapkan kepada anak sejak dini. Karena hal ini akan sangat berpengaruh kepada potensi sosial emosional yang akan dibawa oleh anak hingga dewasa nanti. Kemampuan untuk mengambil inisiatif, memahami tingkah laku sendiri, menerima tanggung jawab atas tindakan sendiri, dan menghargai diri sendiri dan orang lain adalah semua aspek disiplin anak usia dini. Karena disiplin yang digunakan akan menjadi pembiasaan, anak akan mampu mengendalikan diri ketika bertindak dalam berbagai cara dan dapat menyesuaikan tingkah lakunya dengan konteks sosial di sekitarnya.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Chandrawaty, Intan Puspitasari, dan Diah Andika Sari. 2020. *Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Dosen PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Penerbit; Edu Publisher, h. 334.

Disiplin dapat diterapkan pada anak di sekolah salah satunya yaitu guru memberikan contoh yang dapat dilihat langsung oleh peserta didiknya, sehingga peserta didik terbiasa melakukannya. Disiplin dapat dilakukan melalui pelaksanaan aturan-aturan sederhana, contohnya datang ke sekolah dengan tepat waktu serta tindakan hal lainnya yang kemudian menunjukkan bahasanya pendidik tidak melakukan sebuah kegiatan mengulur-ngulur suatu aktivitas siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian penulis mendeskripsikan bahwa, nilai pendidikan karakter disiplin di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu ialah seperti membiasakan tidak terlambat masuk ke kelas, menggunakan seragam sesuai aturan di sekolah, belajar sesuai waktu yang sudah ditentukan, berani bertanya dengan sopan, membuang sampah sesuai dengan dimana tempatnya, mengangkat bangku ketika akan pulang dari sekolah, berbaris yang tertib.

Penerapan disiplin pada peserta didik terjadi karena adanya semangat yang diberikan guru. Peraturan disiplin yang diberlakukan di sekolah dibuat untuk ditaati oleh seluruh pihak yang bersangkutan khususnya selalu memberikan contoh sikap yang baik atau dorongan pada peserta didik untuk bersikap disiplin. Mulai dari pembuatan aturan, teguran, dan hukuman ringan kemudian bisa dijadikan sebuah penentu atau tolak ukur pada sekolah, dengan demikian inilah keseluruhan peserta didik dapat kemudian berperilaku dan menyikapinya berdasarkan hal yang sewajarnya dan yang sesuai dengannya. Apabila peserta didik sudah melakukan hal baik dalam bersikap disiplin, maka penghargaan berupa pujian dan juga hadiah kecil yang di dapatkannya, begitu pun sebuah perilaku yang dianggap kurang baik yang apabila dilakukannya maka teguran yang kemudian akan diterima.

### 3. Metode yang Digunakan dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Metode atau juga bisa disebut dengan teknik merupakan alat untuk menyampaikan isi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan. Apabila metode tersebut sesuai dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, maka penggunaan metode tersebut dapat efektif.<sup>65</sup> Penyampaian materi pendidikan kepada anak didik oleh seorang guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara lebih operasional disebut sebagai metode pengajaran.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil penelitian penulis mendeskripsikan bahwa, penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab guru di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu guru memilih untuk menggunakan metode pembiasaan dan metode *mau'izah* atau nasihat dalam menerapkan nilai pendidikan karakter tanggung jawab di sekolah sedangkan dalam menerapkan nilai pendidikan karakter disiplin di sekolah guru memilih menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode *mau'izah* atau nasihat.

#### a. Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan sebuah pendekatan luar biasa juga sangat berguna untuk anak kecil dan memiliki dampak pendidikan jangka panjang. Ini adalah hasil dari kesenangan dan minat mereka. Ketika kegiatan keagamaan diamati dan dipraktikkan oleh orang dewasa di lingkungannya, anak usia sekolah tertarik dan puas dengannya.<sup>67</sup>

Pada dasarnya anak sangat membutuhkan seseorang untuk dapat memberikan contoh yang baik dan bermanfaat juga panutan yang dapat mengarahkannya dalam menerapkan nilai pendidikan karakter disiplin. Anak usia dini adalah orang yang mudah meniru. Mereka meniru apa yang mereka lihat dan dengar. Oleh karena itu, seorang guru harus memberikan contoh yang positif bagi

---

<sup>65</sup>Junaidi Arsyad. 2017. *Metode Pendidikan Rasulullah SAW (Inspirasi Bagi Guru Sejati)*. Medan: Perdana Publishing, h. 19.

<sup>66</sup>*Ibid*, h. 101.

<sup>67</sup>*Ibid*, h. 251.

siswa untuk diikuti dan memberi mereka kesempatan untuk melakukan tugas sendiri sehingga mereka terbiasa mengikuti aturan.

Keteladanan untuk selalu disiplin pada setiap memulai dan mengakhiri kegiatan di sekolah hal yang mendasar dilakukan setiap harinya di sekolah. Guru dapat menjadi demonstrator bagi peserta didik. Guru dapat memimpin dan membimbing sebagai model memberikan perilaku teladan kepada peserta didik segala sesuatu yang dapat membuat peserta didik lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan, sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman peserta didik.

### **b. Metode Pembiasaan**

Pembiasaan adalah teknik yang digunakan untuk membentuk sikap; itu sangat efektif dalam aplikasi karena menanamkan kebiasaan positif pada anak kecil. Kehidupan awal ditandai dengan meniru apa yang orang-orang di sekitar mereka amati dan lakukan.<sup>68</sup>

Pada dasarnya, seorang anak hanya bisa fokus dalam waktu singkat. Jika konsentrasi anak terganggu atau habis, biasanya mereka kehilangan minat dalam menyelesaikan tugasnya. Namun, siswa yang bertanggung jawab akan menyelesaikan tugasnya meskipun berantakan meskipun tidak fokus. Menurut Rohayati (2015). : 2) kemampuan menyimpan barang milik sendiri dan mengembalikannya pada tempatnya, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan sampai akhir, serta kemampuan menghargai waktu, merupakan contoh sikap bertanggung jawab.<sup>69</sup>

Dalam Al-Qur'an diterangkan mulai dari mengajarkan pengetahuan tentang shalat dan melaksanakan shalat tepat pada waktunya dengan mendisiplinkan waktu dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw. Pentingnya kedudukan shalat dalam ajaran Islam digambarkan sebagai tiangnya agama, dan

<sup>68</sup>Eka Sapti Cahyaningrum, dkk. 2017. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan*. Volume 6. No. 2, h. 219.

<sup>69</sup>Rika Juwita, Asep Munajat, dan Elnawati. 2019. *Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanu; Athfal 2 Kota Sukabumi*. Jurnal Utile, Vol V No. 2, h. 149.

amalan pertama yang akan di hisab oleh Allah, bahkan sebagai identitas pembeda antara Islam dan kafir. Oleh karena itu, mengajarkan shalat sejak dini, senan shalat yang baik akan membentuk karakter anak dalam menjalankan kehidupannya sampai dewasa.<sup>70</sup>

### c. Metode Nasihat (*Mau'izah*)

Berdasarkan hasil observasi yang penulis temukan di lapangan, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh pendidik adalah dengan selalu memberi nasihat-nasihat yang dapat memberikan pemahaman tentang penerapan nilai karakter tanggung jawab dan disiplin kepada peserta didik.

Metode nasihat (*mau'izah*) yaitu mendidik dengan cara yang memberikan nasihat. Memberikan nasihat atau *mau'izah* merupakan pekerjaan penting dan sering kali efektif dalam pendidikan Islam. Tuntutan yang menunjukkan bahwa metode nasihat memberikan dalil dan keterangan yang akurat, mengandung nilai-nilai positif, dan meniscayakan amal shalih untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT, yang dilakukan secara konsisten dan penuh tanggung jawab, menjadi salah satu tandanya.<sup>71</sup>

Pemberian sebuah nasehat tidak hanya diberikan kepada remaja. Pemberian nasehat, apalagi dengan konsep Islam, seharusnya sudah dimulai sejak usia dini. Hal ini dilakukan dengan harapan agar bimbingan tersebut memberikan dampak positif bagi anak. Kesan itu akan tertanam dalam diri anak seiring bertambahnya usia.<sup>72</sup>

Dalam pendidikan Islam, teknik penyampaian nasihat (*mau'izah*) memungkinkan penyebaran ilmu yang dapat membekali manusia dengan pengetahuan, sikap, dan kemampuan untuk melakukan perbuatan baik dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Dengan kata lain, strategi tersebut

<sup>70</sup>Elfan Hamzah Fatwa Khomaeny Nur Hamzah. 2019. *Metode-Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jawa Barat: Edu Publisher, h. 61-62.

<sup>71</sup>Junaidi Arsyad. 2017. *Metode Pendidikan Rasulullah SAW (Inspirasi Bagi Guru Sejati)*, Medan: Perdana Publishing, h. 220-221.

<sup>72</sup>*Ibid*, h. 220.

dilaksanakan dengan cara seorang guru menjelaskan dan bercerita kepada siswanya baik di dalam maupun di luar kelas.<sup>73</sup>

#### **4. Hasil Yang di Capai dalam Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu**

Setelah membahas metode yang digunakan dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, dari hasil observasi dan wawancara yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa hasil yang dicapai dalam implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin yaitu dengan menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode nasihat (*mau, 'izha*) yang tepat, memberikan motivasi dan contoh-contoh dalam berperilaku yang baik secara terus-menerus sampai anak terbiasa melakukannya agar terciptanya perilaku yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian penulis mendeskripsikan bahwa, penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab guru di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, bahwa hasil yang dicapai dalam penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin anak sering melakukannya dengan baik dari yang awalnya peserta didik tidak tahu menjadi tahu banyak hal. perkembangan nilai sosial emosional anak pun terlatih dan berkembang sesuai harapan.

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran, motivasi sangatlah penting. Pola belajar anak akan menjadi kebiasaan ketika guru memotivasi mereka secara teratur. Pengalaman hanyalah sebuah komponen dari kebiasaan.<sup>74</sup> Dibutuhkan latihan untuk mengembangkan kebiasaan. Akibatnya, pengulangan adalah inti dari pembiasaan dalam pengembangan sikap. Pembiasaan sangat efektif digunakan karena menanamkan kebiasaan positif pada anak-anak di usia muda.

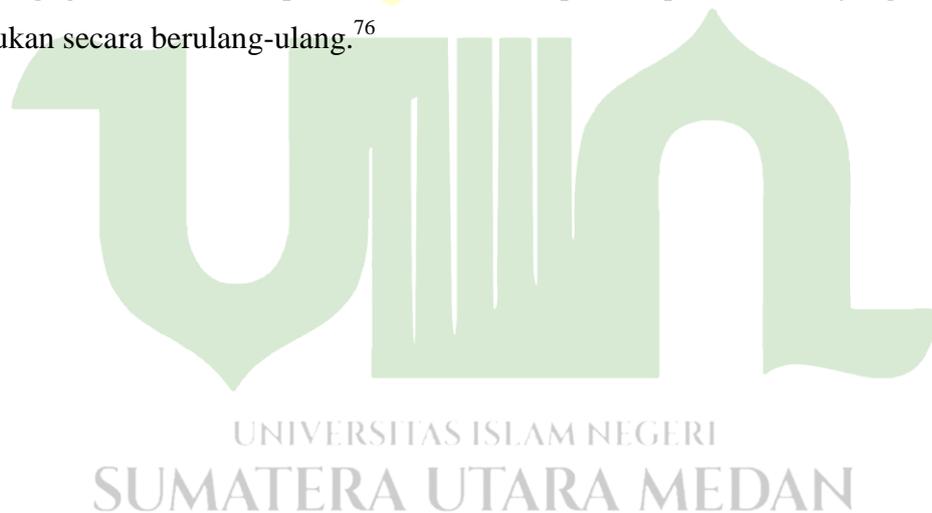
---

<sup>73</sup> *Ibid*, h. 221.

<sup>74</sup> Fidesrinur. 2013. *Pola Guru dalam Memotivasi Anak Studi terhadap Pola Guru di TK Islam dan TK Umum*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol 2. No. 2, h. 100.

Perkembangan anak usia dini ditandai dengan peniruan terhadap perilaku orang-orang di sekitarnya. Jika guru ingin muridnya mengembangkan kebiasaan baik dan moral yang terpuji, mereka harus menjadi panutan terbaik di mata muridnya.<sup>75</sup>

Dengan demikian yang dilakukan guru sebagai seorang pendidik dalam penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak sejak dini, guru sangat mengharapkan mendapat hasil yang sangat memuaskan atas kerja keras dan usaha yang awalnya dirancang sesuai yang diharapkan. Ketercapaian itu dapat dilihat dari peserta didik itu sendiri mulai melakukannya secara mandiri dan penuh tanggung jawab. Pentingnya penerapan karakter tanggung jawab dan disiplin peserta didik dilihat dari kebiasaan yang mulai melakukan semuanya dengan sendiri dan mandiri. Namun tanggung jawab dan disiplin bukanlah sikap bawaan yang dimiliki anak. Menjadi pribadi yang tanggung jawab dan disiplin membutuhkan proses pembiasaan yang harus dilakukan secara berulang-ulang.<sup>76</sup>



---

<sup>75</sup>Eka Sapti Cahyaningrum, dkk. 2017. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan*. Volume 6. No. 2, h. 219.

<sup>76</sup>Rika Juwita, Asep Munajat, dan Elnawati. 2019. *Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanu; Athfal 2 Kota Sukabumi*. Jurnal Utile, Vol V No. 2, h. 148-149.